

**COMPATIBILITY BETWEEN LEARNING MATERIALS WITH BASIC
COMPETENCIES AND INDICATORS OF ACHIEVEMENT IN THE
IMPLEMENTATION PLAN OF ART AND CULTURE LEARNING (ART) CLASS VIII
SMP NEGERI 1 TANETE RIAJA BARRU REGENCY**

**KESESUAIAN ANTARA MATERI PEMBELAJARAN DENGAN KOMPETENSI
DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN DALAM RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN SENI BUDAYA (SENI RUPA) KELAS VIII SMP NEGERI 1
TANETE RIAJA KABUPATEN BARRU**

Vivi Fitriana K, Abd. Aziz Ahmad, Hasnawati

Prodi Pendidikan Seni Rupa Fakultas Seni dan Desain UNM

vivifitrianaakarib95@yahoo.com

abd.aziz.ahmad@unm.ac.id

hasnawati@unm.ac.id

ABSTRACT

The problem of this research is the match between learning materials with basic competence and achievement indicator in the even semester RPP in class VIII SMP Negeri 1 Tanete Riaja implemented by the teacher. This study aims to analyze the suitability of learning materials with basic competencies and achievement indicators in an even semester RPP developed by teachers. This type of research is content analysis at the level of descriptive-qualitative research. The object of this research is learning device prepared by art teacher of culture (art) class VIII SMP Negeri 1 Tanete Riaja. The sampling technique used in this research is using purposive sampling technique. Techniques used to obtain data on research is the technique of observation, interview, and documentation. The technique of data analysis using qualitative descriptive analysis techniques, namely adjust and describe the actual situation. The results of this study indicate that the learning materials have been in accordance with basic competencies and indicators in the implementation plan of learning achievement semester even in class VIII SMP Negeri 1 Tanete Riaja. The learning material in the lesson plan is only written the subject matter without the complete teaching material. And there is a mistake that the allocation of time set is not enough in teaching material application of decorative materials on hard materials.

Keyword: compatibility, learning materials, competencies, achievement, art

ABSTRAK

Permasalahan penelitian ini adalah kesesuaian antara materi pembelajaran dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian dalam RPP semester genap pada kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Riaja yang dilaksanakan oleh guru. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian antara materi pembelajaran dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian dalam RPP semester genap yang dikembangkan oleh guru. Jenis penelitian ini adalah analisis isi (*content*) pada taraf penelitian deskriptif-kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah perangkat pembelajaran yang dipersiapkan oleh guru seni budaya (seni rupa) kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Riaja. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menyesuaikan dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa materi pembelajaran telah sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator dalam rencana pelaksanaan pembelajaran semester genap pencapaian di kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Riaja. Materi pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran hanya dituliskan pokok-pokok materi

saja tanpa dicantumkan materi ajar yang lengkap. Serta terdapat kekeliruan yakni alokasi waktu yang ditetapkan tidak cukup dalam mengajarkan materi penerapan ragam hias pada bahan keras.

Kata Kunci: *Kompatibilitas, bahan pembelajaran, kompetensi, prestasi, kelas seni.*

1. PENDAHULUAN

Seni budaya adalah salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah mulai dari Sekolah Dasar sampai dengan Sekolah Menengah Atas. Pembelajaran Seni budaya diberikan di sekolah karena keunikan, kebermaknaan dan kebermanfaatannya terhadap kebutuhan siswa yang terletak pada pengalaman estetik dan artistik dalam bentuk kegiatan berekspressi/berkreasi dan berapresiasi. Sehingga Seni budaya memberi peranan penting dalam perkembangan pribadi siswa.

Pada hakikatnya penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk merancang pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tidak ada alur pikir yang spesifik untuk menyusun suatu rencana pelaksanaan pembelajaran, karena rancangan tersebut harusnya kaya akan inovasi sesuai dengan spesifikasi materi ajar dan lingkungan belajar siswa (sumber daya alam dan budaya lokal, kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi).

Namun kenyataan yang terjadi di lapangan menggambarkan banyak dijumpai di kalangan para guru, lebih lagi pada guru sekolah dasar, dalam merancang rencana pelaksanaan pembelajaran melakukan *copy paste* dari dokumen ataupun buku referensi tentang rencana pembelajaran yang menurut penulis belum tentu sesuai dengan kondisi setempat. Disadari atau tidak mereka telah melakukan manipulasi pembelajaran yang bersifat apa adanya. Tidak berupaya melakukan atau mendesain rencana pembelajaran seperti yang diharapkan, karena usaha yang dilakukan hanya sekedar saja, sudah tentu hasil yang didapat pun akan demikian pula.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka perlu disusun perencanaan pembelajaran dengan cara melakukan penjabaran kompetensi inti dan kompetensi dasar ke

dalam silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah kesesuaian antara materi pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) semester genap yang dikembangkan oleh guru di kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Riaja.

Penelitian ini dapat bermanfaat (1) Bagi guru, yaitu sebagai bahan masukan dalam menentukan materi pembelajaran di sekolah khususnya bagi guru mata pelajaran Seni Budaya/Seni Rupa. (2) Bagi sekolah, dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk meningkatkan mutu pembelajaran Seni Budaya/Seni Rupa di SMP Negeri 1 Tanete Riaja.

Menurut Suparman (dalam Haling, dkk, 2007: 50), bahwa analisis pembelajaran adalah proses menjabarkan perilaku umum menjadi perilaku khusus yang tersusun secara logis dan sistematis. Dari susunan tersebut jelas kedudukan perilaku khusus yang harus dilakukan lebih dahulu dari perilaku yang lain dalam kegiatan pembelajaran.

RPP adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam Standar Isi dan dijabarkan dalam silabus. Lingkup pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) indikator atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih (Sukmara, 2007: 149)

RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi dasar. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan

kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik (Rusman, 2016: 5).

Rusman (2016: 5) menjelaskan bahwa komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah: (1) Identitas mata pelajaran, (2) Standar kompetensi, (3) Kompetensi dasar, (4) Indikator pencapaian kompetensi, (5) Tujuan pembelajaran, (6) Materi pembelajaran, (7) Alokasi waktu, (8) Metode dan sumber pembelajaran

Anwar (2011: 183) mengemukakan bahwa penyusunan RPP dimulai dari mencantumkan Identitas RPP, Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran, Sumber Belajar, dan Penilaian.

Menurut Anwar (2011: 183) adapun beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan RPP, yaitu sebagai berikut:

- a) RPP boleh disusun untuk satu Kompetensi Dasar.
- b) Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, dan Indikator dikutip dari silabus.
- c) Alokasi waktu diperhitungkan untuk pencapaian satu kompetensi dasar, dinyatakan dalam jam pelajaran dan banyaknya pertemuan (contoh: 2 x 40 menit). Karena itu, waktu untuk mencapai suatu kompetensi dasar dapat diperhitungkan dalam satu atau beberapa kali pertemuan bergantung pada kompetensi dasarnya.

Sukmara (2007: 153) mengemukakan beberapa catatan dalam pengembangan materi pembelajaran yaitu:

- 1) Merupakan penjabaran dari materi yang tercantum dalam Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar serta materi dalam Silabus.
- 2) Tersusun atas konsep-konsep yang tergambar dalam peta konsep.
- 3) Merupakan materi esensial yang harus dikuasai siswa.

Selanjutnya, Sukmara (2007: 153) menyebutkan beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan materi pembelajaran adalah:

- 1) Dalam memilih materi pembelajaran semestinya

dibedakan karakteristik materi tersebut, beberapa kelompok materi diantaranya: fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.

- 2) Materi ditekankan pada pengalaman nyata peserta didik.
- 3) Materi agar sesuai kebutuhan dan berorientasi aplikasi praktis.
- 4) Meyesuaikan dengan kematangan fisik, psikis, mental serta perkembangan siswa.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah analisis isi (*content*) pada taraf penelitian deskriptif. Di mana analisis isi (*content*) didefinisikan sebagai suatu teknik penelitian yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi.

Variabel dalam penelitian ini adalah kesesuaian materi pembelajaran, kompetensi dasar dan indikator pencapaian dalam RPP yang dikembangkan oleh guru pada semester genap di kelas VIII.

Materi pembelajaran yang dimaksudkan di sini ialah materi pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) yang ada dalam RPP semester genap kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Riaja, dianalisis apakah sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi, digunakan untuk mengumpulkan data berupa perangkat pembelajaran guru mata pelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) mencakup RPP kelas VIII dengan jalan mengamati secara langsung objek yang akan diteliti guna memperoleh data yang akurat.

Wawancara dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara lisan kepada guru tentang materi pembelajaran yang diajarkan oleh guru Seni Budaya (Seni Rupa) kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Riaja.

Dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data berupa dokumen perangkat pembelajaran, data ini merupakan data pelengkap yang akan dianalisis berkaitan dengan masalah penelitian ini.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif atau non statistik baik data yang diperoleh dari observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dibahas mengenai materi pembelajaran dalam RPP, terlebih dahulu dijelaskan bahwa RPP yang dikembangkan oleh guru berdasarkan kurikulum 2013. Adapun hasil penelitian ini ditentukan bahwa guru mengembangkan dua RPP dalam pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) yang didalamnya meliputi identitas sekolah, kelas/semester, mata pelajaran, tema, alokasi waktu, tahun ajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode dan pendekatan, langkah-langkah pembelajaran, media dan sumber pembelajaran serta penilaian hasil pembelajaran.

Berikut diuraikan secara detail tentang materi pembelajaran dalam RPP 1 dan RPP 2:

Terlebih dahulu dijelaskan mengenai Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikatornya. Kompetensi Inti (KI) dalam RPP 1 yaitu 1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya. 2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, rasa ingin tahu, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. 3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata. 4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menggambar dan mengarang) sesuai dengan apa yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar (KD) dalam RPP 1 meliputi 1.1) menghargai keunikan karya seni rupa modern sebagai bentuk rasa syukur Menerima, menanggapi dan terhadap

anugerah Tuhan. 2.1) Menunjukkan sikap menghargai, jujur, disiplin, melalui aktivitas kesenian. 2.2) Menunjukkan sikap bertanggung jawab, peduli, santun, terhadap karya seni rupa dan pembuatannya. 2.3) Menunjukkan sikap percaya diri, motivasi internal, kepedulian terhadap lingkungan dalam berkarya seni. 3.4) Memahami konsep dan prosedur Penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada bahan keras dengan beragam media dan teknik.

Indikator dalam RPP 1 meliputi 1.1.1) Membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan pembelajaran Seni Budaya. 2.1.1) Menunjukkan sikap disiplin dalam aktivitas berkesenian. 2.2.1) Menunjukkan sikap bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas tepat waktu. 2.3.1) Menunjukkan sikap percaya diri terhadap lingkungan dalam berkarya. 3.4.1) Menjelaskan penerapan ragam hias pada bahan keras. 3.4.2) Mengidentifikasi jenis ragam hias pada bahan keras.

Materi pembelajaran pada RPP 1 terdapat tiga sub materi yaitu materi reguler, materi remedial, dan materi pengayaan.

Dalam materi reguler terdapat tiga poin yaitu: konsep ragam hias pada bahan keras, bahan dan alat membuat ragam hias pada bahan keras dan teknik membuat ragam hias pada bahan keras.

Dalam materi remedial terdapat tiga poin yaitu konsep ragam hias, jenis-jenis ragam hias dan pola ragam hias.

Ragam Hias

Keragaman budaya daerah memberikan kontribusi pada ragam hias di Nusantara. Keragaman ragam hias daerah memberikan identitas pada daerah yang bersangkutan. Ragam Hias memiliki makna dan fungsi yang berbeda dan memiliki arti simbolik seperti, dapat menangkal roh-roh jahat, memberikan keberkahan dan sebagai simbol kepangkatan atau kedudukan dalam masyarakat.

Jenis-Jenis Ragam Hias

- 1) Ragam Hias Flora
- 2) Ragam Hias Fauna
- 3) Ragam Hias Figuratif (Manusia)
- 4) Ragam Hias Geometris

Pola Ragam Hias

- 1) Pola Simetris

- 2) Pola Asimetris
- 3) Pola Ragam Hias Tepi
- 4) Pola Ragam Hias Menyudut
- 5) Pola Ragam Hias Memusat
- 6) Pola Ragam Hias Beraturan
- 7) Pola Ragam Hias Tidak beraturan

Dan dalam materi pengayaan tentang peserta didik yang ditugaskan mencari gambar jenis-jenis ragam hias dan mengidentifikasi bentuk dan polanya. Pembelajaran pada RPP 1 dibutuhkan satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 40 menit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Seni Budaya pada tanggal 15 Mei 2017 di ruang guru SMP Negeri 1 Tanete Riaja, bahwa materi yang diajarkan adalah menampilkan beberapa gambar ragam hias dan memberikan beberapa pertanyaan pengarah terkait dengan materi yang diajarkan. Pada pertemuan ini pula siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi dan melengkapi lembar kerja yang telah disiapkan oleh guru berdasarkan hasil pengamatan.

Sebelum dibahas mengenai materi pembelajaran dalam RPP 2, terlebih dahulu dijelaskan mengenai Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikatornya. Kompetensi Inti (KI) dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2 meliputi 1) Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. 2) Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. 3) Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa keingintahuannya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. 4) Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak

terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar (KD) dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 2 meliputi 1.1) Menunjukkan sikap penghayatan dan pengamalan serta bangga terhadap seni sebagai bentuk rasa syukur terhadap anugerah Tuhan. 2.1) Menunjukkan sikap kerjasama, bertanggung jawab, toleran, dan disiplin melalui aktivitas berkesenian. 2.2) Menunjukkan sikap santun, jujur, cinta damai dalam mengapresiasi seni dan pembuatnya. 2.3) Menunjukkan sikap responsif, pro-aktif, dan peduli terhadap lingkungan dan sesama, serta menghargai karya seni dan pembuatnya. 3.4) Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri. 4.4) Menerapkan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri.

Indikator dalam RPP 2 meliputi 1) Mengeksplorasi (observasi dan bertanya) dari berbagai sumber pembelajaran tentang ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri. 2) Membuat desain/sketsa tentang gagasan berkarya tentang ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri berdasarkan hasil eksplorasi masing-masing siswa. 3) Mewujudkan desain menjadi sebuah karya jadi (eksperimenting atau mencoba) tentang ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri dengan menggunakan peralatan dan bahan yang disediakan masing-masing siswa. 4) Mempublikasi / memamerkan karya (*networking* atau membuat jejaring) kepada orang lain tentang karya yang telah dibuatnya.

Materi pembelajaran pada RPP 2 terdapat empat poin yaitu 1) Cara-cara mengeksplorasi (observasi, bertanya) tentang ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri dengan beberapa pertanyaan yaitu perhatikan gambar-gambar berikut ini: (*browsing* dari Internet), sebutkan jenis dan fungsi benda tersebut, dapatkah kalian menjelaskan jenis ragam hias pada benda tersebut, sebutkan bahan yang digunakan dalam mengaplikasikan ragam hias tersebut. 2)

Cara-cara merencanakan (asosiasi) tentang ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri dengan menyebutkan alat tapestri seperti bentangan, gunting, sisir, paku penggulung. Bahan tapestri seperti benang wol, kain perca, bamboo, manik-manik. 3) Cara-cara membuat (*eksperimenting* atau mencoba) tentang ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri dengan menyiapkan desain ragam hias, membuat jalinan tenun tapestri, teknik dalam tenunan (teknik tenun simetris dan teknik tenun asimetris). 4) Cara-cara mempublikasikan (*networking* atau membuat jejaring) tentang ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri. Pembelajaran pada RPP 2 waktu yang dibutuhkan empat kali pertemuan. Pada setiap pertemuan 2 x 40 menit.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Seni Budaya pada tanggal 15 Mei 2017 di ruang guru SMP Negeri 1 Tanete Riaja, bahwa guru menjelaskan materi pembelajaran sebelum memulai proses pembuatan karya.

Pada bagian ini disajikan hasil analisis data mengenai materi pembelajaran dalam RPP semester genap kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Riaja.

Sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya bahwa dalam RPP guru hanya mencantumkan sub pokok materi saja, yang seharusnya dibuatkan materi ajar yang lengkap.

Pembelajaran pada RPP 1, waktu yang dibutuhkan satu kali pertemuan dengan waktu 2 x 40 menit. Pada pertemuan ini guru menggunakan media pembelajaran dengan menampilkan gambar ragam hias pada bahan keras dalam mengajarkan materi tentang konsep penerapan ragam hias pada bahan keras serta jenis-jenis ragam hias pada bahan keras. Sehingga siswa mampu memahami dan tergambar dalam benak mereka tentang ragam hias yang bisa diaplikasikan pada bahan keras itu seperti apa. Dan guru pun mudah dalam mendefinisikan serta menjelaskan materi yang disajikan kepada siswa. Pada pertemuan ini pula siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berdiskusi tentang materi yang diajarkan kemudian tiap kelompok memaparkan hasil diskusi yang kemudian dikoreksi oleh kelompok lain. Jika dilihat dari

langkah-langkah pembelajarannya waktu yang dibutuhkan tidak cukup hanya dalam satu kali pertemuan untuk menuntaskan segala permasalahan mengenai penerapan ragam hias pada bahan keras.

Materi pembelajaran yang ada dalam RPP 1 memiliki beberapa kelemahan, materi pembelajaran hanya dituliskan sub materi pokok saja, yaitu: a) Konsep ragam hias pada bahan keras. b) jenis-jenis ragam hias pada bahan keras. Harusnya dibuatkan materi ajar yang lengkap (Contoh materi ajar terlampir).

Materi pembelajaran yang ada dalam RPP, guru membagi materi pembelajaran kedalam beberapa sub materi. Berdasarkan RPP standar bahwa materi pembelajaran disusun secara keseluruhan tanpa dibagi menjadi beberapa sub materi dan materi pembelajaran tersusun secara lengkap.

Dalam penulisan RPP 1 terlihat ada kekeliruan, pada Kompetensi Dasar 3 (Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada bahan keras dengan beragam media dan teknik), namun pada indikator pembelajaran yang ingin dicapai tidak tercantum tentang berbagai media dan teknik pembuatan dalam penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada bahan keras. RPP dapat dilihat pada lampiran.

Pembelajaran pada RPP 2, waktu yang dibutuhkan 4 kali pertemuan. Pada setiap pertemuan adalah 2 x 40 menit. Akan tetapi yang tercantum dalam RPP hanya 2 x 40 menit. Jadi pada RPP seharusnya ditulis 2 x 40 menit (4 x pertemuan).

Materi pembelajaran yang pada RPP 2 hanya dituliskan sub materi pokok saja yaitu 1) Cara-cara mengeksplorasi (observasi, bertanya) tentang ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri dengan beberapa pertanyaan yaitu perhatikan gambar-gambar berikut ini: (*browsing* dari Internet), sebutkan jenis dan fungsi benda tersebut, dapatkan kalian menjelaskan jenis ragam hias pada benda tersebut, sebutkan bahan yang digunakan dalam mengaplikasikan ragam hias tersebut. 2) Cara-cara merencanakan (asosiasi) tentang ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri dengan menyebutkan alat tapestri seperti bentangan, gunting, sisir, paku penggulung. Bahan

tapestri seperti benang wol, kain perca, bambu, manik-manik. 3) Cara-cara membuat (*eksperimenting* atau mencoba) tentang ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri dengan menyiapkan desain ragam hias, membuat jalinan tenun tapestri, teknik dalam tenunan (teknik tenun simetris dan teknik tenun asimetris). 4) Cara-cara mempublikasikan (*networking* atau membuat jejaring) tentang ragam hias flora, fauna dan geometrik pada kriya tekstil dengan teknik tapestri. Harusnya dibuatkan materi ajar yang lengkap (Contoh materi ajar terlampir).

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian secara umum dapat disimpulkan bahwa Kesesuaian antara Materi Pembelajaran dengan Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian dalam RPP semester genap di kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Riaja telah sinkron. Materi pembelajaran dalam RPP semester genap di kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Riaja hanya dituliskan pokok-pokok materi saja tanpa dicantumkan materi ajar yang lengkap. Dalam penulisan RPP 1 terlihat ada kekeliruan, pada Kompetensi Dasar 3 (Memahami konsep dan prosedur penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada bahan keras dengan beragam media dan teknik), namun pada indikator pembelajaran yang ingin dicapai tidak tercantum tentang berbagai media dan teknik pembuatan dalam penerapan ragam hias flora, fauna dan geometrik pada bahan keras. Materi pembelajaran dalam RPP semester genap di kelas VIII SMP Negeri 1 Tanete Riaja terdapat kekeliruan yakni alokasi waktu yang ditetapkan tidak cukup dalam mengajarkan materi penerapan ragam hias pada bahan keras.

Sebagai implimentasi dari hasil penelitian ini di sarankan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis menyarankan kiranya guru khususnya guru bidang studi seni budaya (seni rupa) mempelajari kembali mengenai teori pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, terutama pada masalah dalam penelitian ini yakni pengembangan materi

pembelajaran. Sehingga tidak terjadi kekeliruan-kekeliruan dalam materi pembelajaran dan tidak ditemukan lagi ketidaksesuaian antara materi yang tertulis dalam RPP dengan yang diajarkan di kelas.

2. Penulis juga menyarankan kepada pihak pengelolah SMP Negeri 1 Tanete Riaja agar dapat membuat kebijakan guna meningkatkan kualitas perangkat pembelajaran terkhusus pada RPP yang digunakan di lingkup sekolah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anwar. Harmi Kasful dan Hendra. 2011. *Perencanaan Sistem Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- B, Hamzah. 2016. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Haling, Abdul. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Haling, Abdul. Abdul Salam dan Arnidah. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Moeliono, Anton M., dkk. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nasution, S. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Pangewa, Maharuddin. 2010. *Perencanaan Pembelajaran (Suatu Standar Kompetensi Pedagogik Bagi Guru)*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Rusman. 2016. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.

Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar dalam Sistem Kredit Semester (SKS)*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Sukmara, Dian. 2007. *Implementasi Life Skill dalam KTSP melalui Model Manajemen Potensial Qodrati*. Bandung: CV. Mughni Sejahtera.

Jamaluddin, Noor. *Pengertian Guru*. <http://noorjamaluddin.blogspot.com/1978:1/artikel-tentang-pengertian-guru.html>. Diakses pada tanggal 22 Desember 2016.

Suhadi. *Pengertian Perangkat Pembelajaran*. <http://suhadi.blogspot.com/2007:24/artikel-tentang-pengertian-perangkat-pembelajaran.html>. Diakses pada tanggal 24 Desember 2016.

<https://googleweblight.com/artikel-tentang-sejarah-tujuan-dan-tahapan-analisis-isi>. Diakses pada tanggal 24 Mei 2018.